



Bupati Ketapang Bersama Petugas dan Relawan Berjuang Padamkan Karhutla

Keterangan

Ketapang:KM – Bupati Ketapang Alexander Wilyo turun langsung memadamkan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Desa Sungai Awan Kanan, Kecamatan Muara Pawan, Rabu (26/8/2026).

Lokasi kebakaran berada di kawasan perbatasan Desa Sungai Awan Kanan dengan Desa Tanjungpura. Kobaran api dan kepulan asap menyelimuti sejumlah titik yang menjadi lokasi penanganan.

Bupati tidak hanya meninjau kondisi karhutla. Ia ikut bersama petugas dan relawan melakukan pemadaman di tengah medan yang panas dan berasap.

Sejumlah unsur terlibat dalam penanganan tersebut. Di antaranya BPBD Ketapang, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, pemerintah Kecamatan Muara Pawan, Pemerintah Desa Sungai Awan Kanan, Polsek Muara Pawan, Manggala Agni, Yonif TP 832 Pawan Asasta, Kodim 1203 Ketapang dan Koramil.

Petugas bergerak menuju titik-titik api untuk melakukan penyiraman dan pengendalian. Mereka juga menyisir lokasi untuk memastikan tidak ada bara yang kembali memicu kebakaran.

Bupati mengatakan penanganan karhutla membutuhkan kerja bersama. Pemerintah, aparat, petugas pemadam dan masyarakat harus bergerak dalam satu koordinasi agar api tidak meluas.

Di lapangan, kondisi tidak mudah. Petugas harus bekerja di tengah panas, asap dan medan yang kering. Meski demikian, pemadaman terus dilakukan untuk mengendalikan api.

Dukungan juga diberikan kepada petugas dan relawan yang berada di garis depan. Mereka mendapat bantuan berupa susu murni, minuman elektrolit, vitamin C dan air mineral.

Bantuan tersebut menjadi bagian dari dukungan terhadap personel yang bekerja di lapangan.

Bupati menegaskan, penanganan karhutla tidak berhenti pada pemadaman. Pencegahan juga harus menjadi perhatian bersama.

Ia mengingatkan masyarakat agar tidak membuka atau membersihkan lahan dengan cara membakar.

“Jangan menganggap kecil api yang kita nyalakan, karena kita tidak pernah tahu seberapa jauh dampaknya ketika api kehilangan kendali,” kata bupati.

Bupati menekankan, karhutla mempunyai dampak buruk yang dapat dirasakan masyarakat melalui asap, gangguan aktivitas hingga ancaman terhadap kesehatan. Karena itu, pemerintah mengajak masyarakat ikut mencegah terjadinya kebakaran.

“Ketapang bukan hanya tempat kita tinggal. Ketapang adalah rumah yang menjadi tanggung jawab kita bersama,” ujarnya.

Penanganan karhutla di Sungai Awan Kanan hingga perbatasan Tanjungpura masih menjadi perhatian petugas. Upaya pemadaman dan pengendalian terus dilakukan untuk mencegah api meluas.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat

2026/08/26

Penulis

msaad

default watermark